

Kelapa Ajaib dari Negeri Tropis

The Magic Coconut from the Tropical Land

Penulis: Hartin Rozaline
Editor: Aida Fitria, Hartin Rozaline, Muhammad Farouq Rosyadi
Layouter: Heru Tri Handoko
Desainer Cover: Heru Tri Handoko
Ilustrator: Yodha

Penerbit:



Hak Cipta:



BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
Gedung Surachman Tjokrodisurjo, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16,
RT 07/RW 01, Kec. Gambir
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
info@bpdp.or.id
Telp: 021 - 84283099
Fax: 021 - 8248 3090
Call Center hai DJPb: 14090
Cetakan I --- Jakarta, 2025

Ilustrasi dalam buku ini adalah rekaan semata. Tujuannya hanya untuk menarik minat anak-anak agar membaca/menyimak kisah-kisah penuh hikmah.

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Pesan dari Pak Eddy

Selamat datang dalam petualangan seru yang akan membawa adik-adik mengenal lebih dekat dunia kakao dan coklat! Dalam buku ini, Kakao dan Rahasia Cokelat, anak-anak akan diajak untuk mengungkap kisah menarik di balik coklat yang sering kita nikmati. Melalui tokoh-tokoh seperti Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit, mereka tidak hanya belajar tentang proses pembuatan coklat, tetapi juga tentang nilai penting persahabatan, kerja keras, dan rasa ingin tahu.

Sebagai Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), saya sangat mendukung upaya pengenalan kakao sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia. Buku ini adalah langkah yang sangat baik untuk mengenalkan kakao kepada generasi muda, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa dan penggerak ekonomi di bidang pertanian dan industri.

Saya berharap, cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menginspirasi kita untuk lebih mencintai produk-produk lokal, seperti kakao, yang merupakan bagian dari warisan alam Indonesia. Semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan baru dan semakin memupuk rasa cinta tanah air.

Selamat membaca, dan semoga petualangan seru di kebun kakao Pak Makmur membawa banyak manfaat dan kesenangan!

Salam hangat,
Eddy Abdurrachman
Direktur Utama BPDP



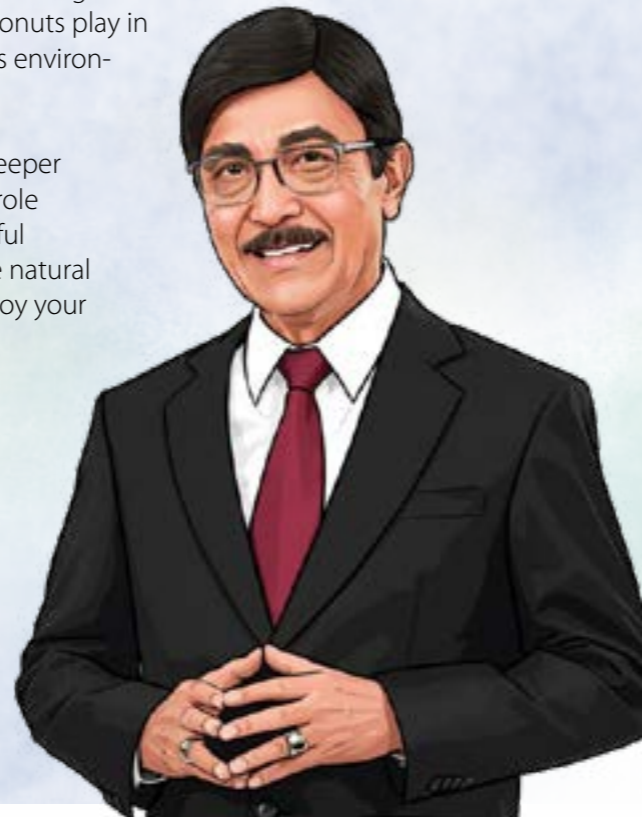
Message from Mr. Eddy

Welcome to an exciting adventure full of knowledge and the wonders of nature! The Magical Coconut from the Tropical Land is more than just a story — it's a window that opens our eyes to the fascinating world of coconuts, one of Indonesia's most versatile and valuable commodities. Join Gading, Theo, Sasa, and Wiwit on a delightful journey as they explore the world of coconuts, brimming with surprises and discoveries!

As the President Director of the Indonesian Plantations Fund (IPF), I sincerely appreciate this wonderful initiative to introduce coconuts and their vast potential to the younger generation. This book is not only entertaining but also enlightening, reminding us of the vital role coconuts play in human life and their contribution to Indonesia's environmental and economic sustainability.

I hope this book encourages us to develop a deeper love for nature and to appreciate the essential role coconuts play in everyday life. May this delightful adventure inspire us to care for and protect the natural treasures of our nation. Happy reading, and enjoy your journey with Gading, Theo, Sasa, and Wiwit!

Warm regards,
Eddy Abdurrachman
President Director of IPF



Libur sekolah telah tiba. Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit akan berlibur ke rumah Paman Sakti di pesisir pantai. Mereka diantar oleh sopir ayah Gading. Mereka berangkat dengan gembira dan penuh semangat.



School holidays had finally arrived! Gading, Theo, Sasa, and Wiwit were going to spend their vacation at Uncle Sakti's house by the seaside. Gading's dad's driver took them there. They set off happily, filled with excitement and joy.

Akhirnya mereka sampai di depan rumah Paman Sakti.
"Selamat datang!" sapa Paman Sakti.
Anak-anak bersalaman satu per satu dengan Paman Sakti.



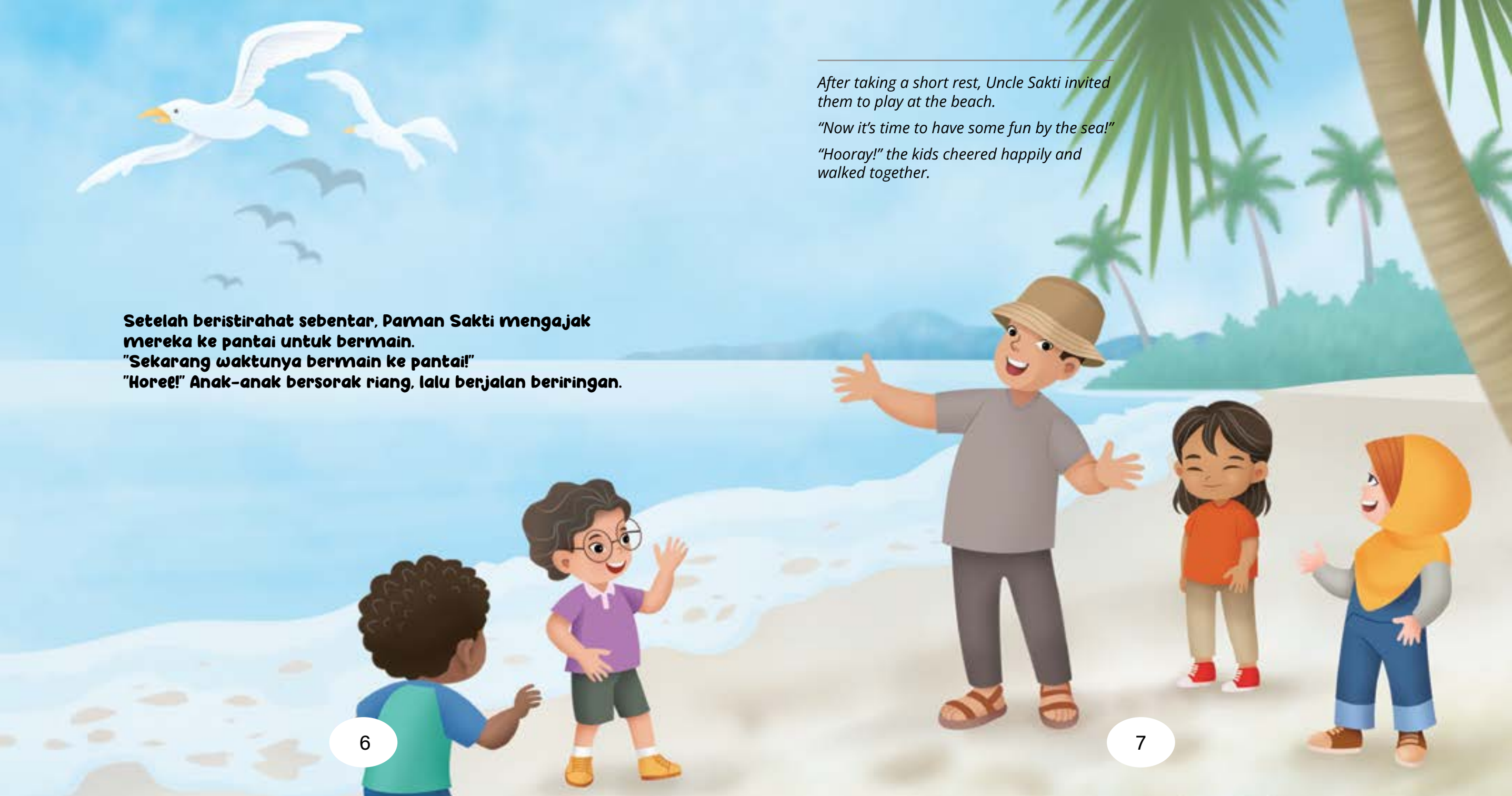
4

*At last, they arrived in front of Uncle Sakti's house.
"Welcome!" greeted Uncle Sakti.*

The kids shook hands with him one by one.



5



**Setelah beristirahat sebentar, Paman Sakti mengajak mereka ke pantai untuk bermain.
"Sekarang waktunya bermain ke pantai!"
"Horee!" Anak-anak bersorak riang, lalu berjalan beriringan.**

6

After taking a short rest, Uncle Sakti invited them to play at the beach.

"Now it's time to have some fun by the sea!"

"Hooray!" the kids cheered happily and walked together.

7

Mereka asyik bermain di pantai. Sasa dan Wiwit mengumpulkan kerang-kerang, Theo menggambar di pasir, dan Gading bermain air di pinggir pantai.

**"Paman, besok kita bisa ke kebun kelapa Paman?," tanya Gading.
"Tentu saja!" jawab Paman Sakti.**

*They had so much fun at the beach!
Sasa and Wiwit collected seashells, Theo
drew pictures in the sand, and Gading
splashed in the shallow water.*

*"Uncle, can we visit your coconut
plantation tomorrow?" asked Gading.*

"Of course!" replied Uncle Sakti.





Keesokan pagi, Paman Sakti mengajak mereka ke kebun kelapa miliknya yang berjenis kelapa dalam. Mereka berjalan dengan penuh semangat. "Wah, pohonnya tinggi sekali!" kata Sasa takjub. Theo menengadah, "Seperti mau menyentuh langit!"

The next morning, Uncle Sakti took them to his coconut plantation, where he grew tall coconut trees. They walked along the path with great excitement.

"Wow! The trees are so tall!" exclaimed Sasa in awe. Theo looked up and said, "They almost touch the sky!"



Paman Sakti mengenalkan bagian-bagian pohon kelapa satu per satu, mulai dari batang, akar, buah, daun, dan bunga buahnya. "Anak-anak, ini pohon istimewa dan ajaib," kata Paman Sakti.

Uncle Sakti began to introduce each part of the coconut tree, starting from the trunk, roots, fruit, leaves, and its flowers.

"Kids, this is a very special and magical tree," said Uncle Sakti.



"Kenapa ajaib, Paman?" tanya Gading sambil menatap pohon kelapa tinggi itu. Paman Sakti terkekeh sambil menjawab, "Rahasia!". Mata anak-anak langsung berbinar. "Rahasia? Rahasia apa, Paman?" tanya mereka hampir bersamaan.

"Why is it magical, Uncle?" asked Gading, staring up at the tall coconut tree.

Uncle Sakti chuckled and replied, "That's a secret!"

The kids' eyes sparkled with curiosity. "A secret? What kind of secret, Uncle?" they asked almost at the same time.

**Paman Sakti tersenyum lebar. "Kalau mau tahu, ayo ikut Paman berpetualang hari ini! Kalian siap?"
"Siap, Paman!" ujar mereka serempak.**

Uncle Sakti gave a broad smile. "If you want to find out, come join me on an adventure today! Are you ready?"

"Yes, Uncle!" they all said in unison.



16



17



Anak-anak melangkah riang di antara deretan pohon kelapa. "Eh, lihat! Pohon kelapa itu! Lebih tinggi dari pohon kelapa lainnya," ujar Sasa sambil menunjuk. "Iya, daunnya juga hijau berkilau dan tandan buahnya banyak," tambah Wiwit

The kids skipped happily between rows of coconut trees.

"Hey, look at that coconut tree! It's taller than the others!" said Sasa, pointing.

"Yes, and its leaves are so shiny green, and it has lots of fruit bunches," added Wiwit.





"Anak-anak, kalian bisa mengetahui keajaiban pohon kelapa dengan mengenalnya lebih dekat," ujar Paman Sakti.

"Kids, you can discover the magic of the coconut tree by learning more about it," said Uncle Sakti.





"Bunga kelapa ini bisa diambil getah manisnya menjadi nira, untuk dibuat gula kelapa atau minuman segar. Nah, kalau daun kelapa yang masih muda ini disebut janur. Bisa dijadikan pembungkus makanan atau hiasan. Sedangkan daun yang tua bisa untuk atap rumah, sapu, atau kerajinan," jelas Paman Sakti.

"The flowers of the coconut tree produce sweet sap called nira. It can be used to make coconut sugar or a refreshing drink. Now, these young coconut leaves are called janur. They can be used to wrap food or as decorations. Meanwhile, the older leaves can be used for house roofs, brooms, or beautiful crafts," explained Uncle Sakti.

"Air buah kelapa segar untuk diminum dan bisa untuk mengembalikan cairan tubuh yang hilang atau bisa juga obat ketika keracunan," ujar Paman Sakti. "Terus bisa buat apa lagi Paman?" tanya Sasa. "Jika didiamkan, air kelapa akan menjadi jelly, biasa disebut nata de coco," jelas Paman Sakti



"The fresh water from a coconut is delicious to drink, and it helps replace the fluids our bodies lose. It can even be used as a natural remedy for poisoning," said Uncle Sakti.

"What else, Uncle?" asked Sasa.

"If you leave it for a while, the coconut water turns into a jelly-like dessert called nata de coco," said Uncle Sakti.



Nah, akar yang sudah tua, bisa dijadikan ramuan obat tradisional. Sedangkan batangnya bisa untuk membuat rumah, perahu, hingga perabot,” ujar Paman Sakti.

“Its old roots can be made into traditional herbal medicine, and the trunk can be used to build houses, boats, and even furniture,” said Uncle Sakti.

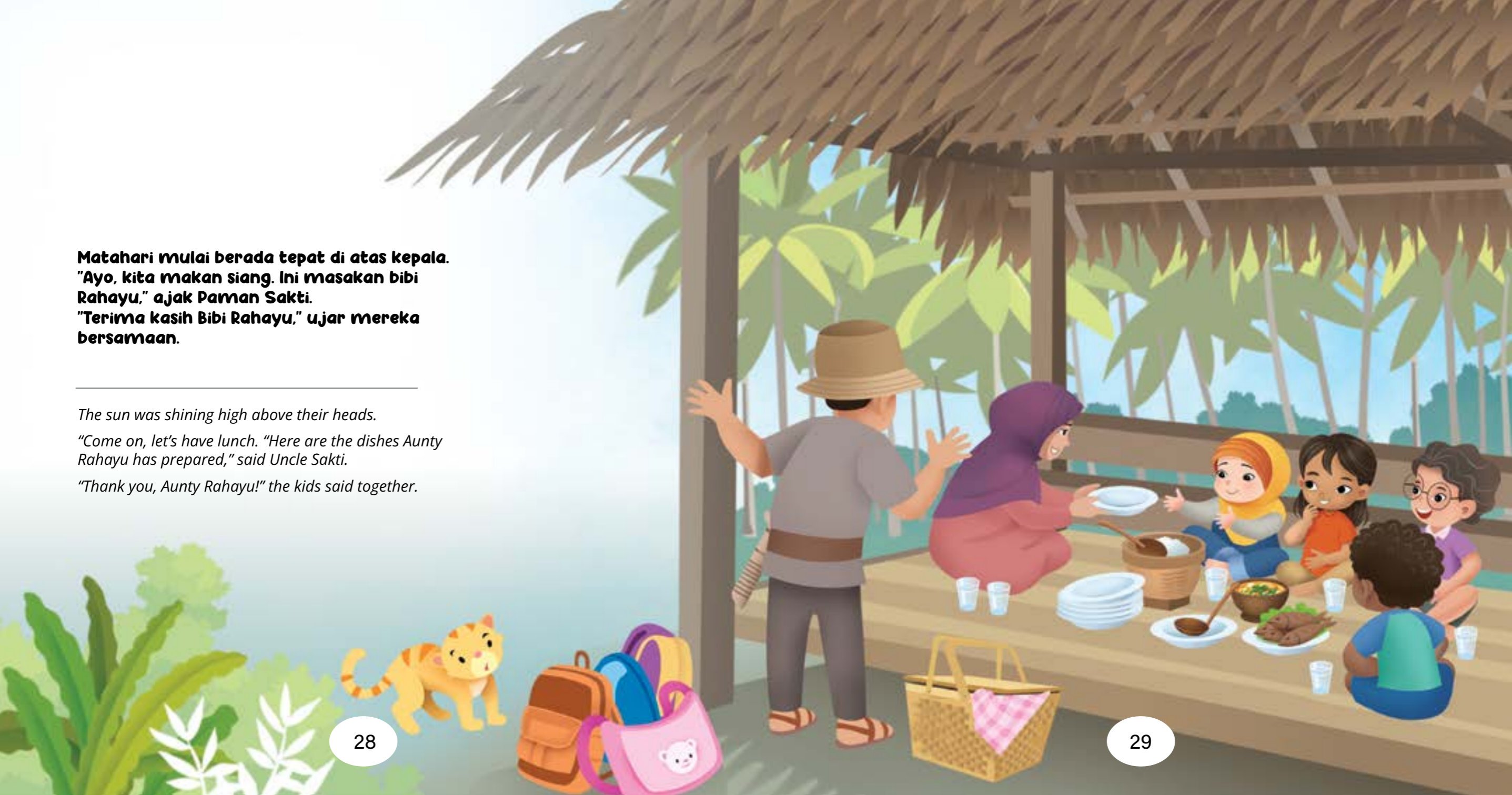


**Matahari mulai berada tepat di atas kepala.
"Ayo, kita makan siang. Ini masakan bibi
Rahayu," ajak Paman Sakti.
"Terima kasih Bibi Rahayu," ujar mereka
bersamaan.**

The sun was shining high above their heads.

"Come on, let's have lunch. "Here are the dishes Auntie Rahayu has prepared," said Uncle Sakti.

"Thank you, Auntie Rahayu!" the kids said together.



"Kalian suka daging kelapa muda?" tanya Paman Sakti.
 "Suka," jawab mereka bersamaan.
 "Daging kelapa muda, selain enak dimakan langsung, bisa juga untuk buat kue atau camilan. Kalau daging kelapa yang tua bisa dibuat santan untuk masakan seperti masakan Bibi Rahayu ini. Atau bisa jadi minyak kelapa yang dipakai untuk masak dan bahan dasar industri kesehatan dan kecantikan."

"Do you like young coconut meat?" asked Uncle Sakti.

"Yes, we do!" they all replied together.

"The young coconut meat is tasty to eat just like that. It can also be used to make cakes or snacks. Meanwhile, the old coconut meat can be squeezed to make coconut milk, just like the one Auntie Rahayu used for this dish. It can also be turned into coconut oil, which is used for cooking and in health and beauty products."

Manfaat Minyak Kelapa bagi Kesehatan Tubuh Benefits of Coconut Oil for Body Health



Dapat melembabkan kulit yang kering
 Moisturizes dry skin



Menyehatkan kembali rambut yang rusak
 Can restore damaged hair's health



Mengurangi infeksi akibat jerawat
 Can reduce acne infections



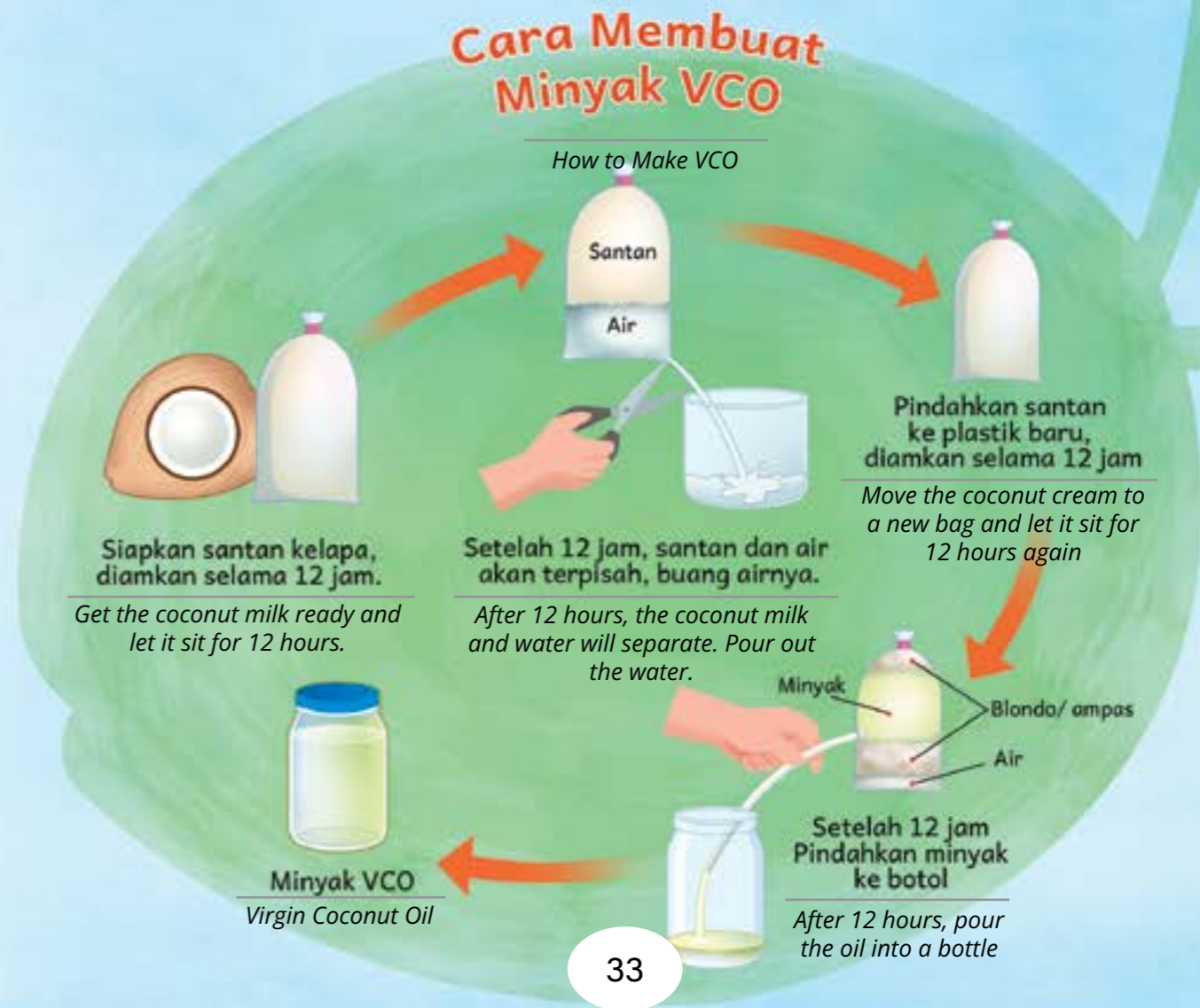
Memperlambat proses penuaan kulit
 Can slow down the skin aging process



"Paman, kok kelapa bisa jadi minyak untuk kesehatan dan kecantikan?" tanya Wiwit.
"Daging kelapa tua diolah jadi minyak yang dinamakan VCO (Virgin Coconut Oil). Nah, VCO ini bisa untuk masak, juga bagus untuk melembutkan kulit, menyehatkan rambut, bahkan jadi obat alami," jelas Paman Sakti.



"Uncle, how can coconuts be turned into oil for health and beauty?" asked Wiwit.
"The old coconut meat is processed into an oil called VCO. This VCO can be used for cooking, for making your skin soft, keeping your hair healthy, and even as a natural medicine," explained Uncle Sakti.



"Mangkuk dan sendok ini terbuat dari buah kelapa juga, Paman?" tanya Sasa.
"Iya betul. Lebih tepatnya dari batok kelapa. Bagian paling keras dari buah kelapa. Selain mangkuk dan sendok, bisa dibuat mainan. Batok kelapa kuat dan awet, serta ramah lingkungan," jelas Paman Sakti.



Kerajinan dari Batok Kelapa Coconut Shell Handicrafts



Sendok Sayur
Vegetable Spoon



Mainan
Toy



Tempat Lampu
Lamp Base



Mangkuk
Bowl



Pot Tanaman
Plant Pot



Celengan
Money Box

"Are these bowls and spoons made of coconuts too, Uncle?" asked Sasa.

"Yes, that's right! Specifically, the coconut shell. The hardest part of the fruit. Besides bowls and spoons, coconut shells can also be turned into toys. They're strong, long-lasting, and environmentally friendly," explained Uncle Sakti.



Paman Sakti menambahkan penjelasannya. "Oh ya, batok kelapa juga bisa dijadikan media tanam untuk anggrek. Namanya cocopeat. Sementara serabut kelapa bisa dibuat tali, sapu, keset, dan bahkan bahan bakar alami."

Uncle Sakti continued, "Oh, coconut shells can also be used as planting media for orchids. It's called cocopeat. Meanwhile, the coconut husk fibers can be made into ropes, brooms, doormats, and even biomass fuel!"

Setelah makan siang, anak-anak kembali menjelajahi kebun. Theo menatap pohon-pohon tinggi dan bertanya, "Paman, bagaimana cara menanam pohon kelapa?"
Paman Sakti tersenyum dan menjelaskan cara menanam kelapa

After lunch, the kids explored the plantation again.

Theo looked up at the tall trees and asked, "Uncle, how to plant a coconut tree?"

Uncle Sakti smiled and began to explain how it's done.

Menanam Kelapa Coconut Planting



Pilih bibit kelapa dari pohon kelapa yang sehat dan berkualitas.
Choose coconut seedlings from healthy and high-quality trees.



Siapkan lubang tanam 1-2 bulan sebelum menanam, agar keasaman tanah hilang dan cari tempat yang cukup sinar matahari.
Prepare the planting hole 1-2 months before planting, so the soil's acidity can decrease, and make sure the area gets enough sunlight.



Sayat pangkal buah dan tunggu hingga muncul tunas, kemudian masukkan ke lubang tanam.
Cut the base of the coconut fruit and wait until a sprout appears, then place it into the planting hole.



Tanamlah bibit kelapa dalam pada lubang tanam yang telah diberi pupuk, dengan sebagian bibit tertutup tanah
Plant the coconut seedling into the hole that has been fertilized, leaving part of the seed covered with soil.

Paman Sakti melanjutkan penjelasannya. "Setelah ditanam dan dirawat dengan baik, pohon kelapa biasanya mulai berbuah setelah 7 hingga 10 tahun."

Uncle Sakti continued his explanation.

"After being planted and cared for properly, a coconut tree usually starts to bear fruit after 7 to 10 years."



Produk Olahan dari Kelapa Coconut Products



Santan
Coconut Milk



Minyak Kelapa
Coconut Oil



Gula Kelapa
Coconut Sugar



Air Kelapa
Coconut Water



Nata de Coco
Coconut Gel



VCO
Virgin Coconut Oil



Arang Kelapa
Coconut Charcoal



Media Tanam Kelapa
Cocopeat



Parut
Grated Coconut

"Anak-anak, perhatikan baik-baik! Inilah fakta unik tentang kelapa yang mungkin belum kalian tahu!" seru Paman Sakti sambil menunjuk pohon kelapa di sekeliling mereka.

"Kids, listen carefully! Here are some unique facts about coconuts that you might not know yet!" exclaimed Uncle Sakti, pointing at the coconut trees around them.



Fakta Unik tentang Kelapa Unique Facts about Coconuts



Pohon kelapa dijuluki pohon kehidupan.

Coconut trees are known as the tree of life

Air kelapa menyehatkan tubuh.
Coconut water keeps our bodies healthy



Tempurung dan minyak kelapa bisa menjadi bahan bakar alternative ramah lingkungan.

Coconut shells and oil can be used as eco-friendly alternatives to fuel.

Kelapa kopyor, daging buahnya terpisah dari tempurung.
Kopyor coconuts have soft meat that separates from the shell



"Setelah semua manfaat dari bagian-bagian pohon kelapa Paman jelaskan, sekarang kalian mengerti kenapa pohon kelapa disebut tanaman ajaib?" tanya Paman Sakti.
'Karena semua bagian pohon kelapa sangat berguna untuk kehidupan manusia, Paman,' ujar Gading.
"Betul," Paman Sakti mengacungkan jempol.

"Now that I've explained all the benefits of each part of the coconut tree, do you understand why people call it a magical plant?" asked Uncle Sakti.

"Because every part of the coconut tree is useful for human life, Uncle!" said Gading.

"Exactly right!" said Uncle Sakti, giving them a thumbs-up.



Alasan Kelapa Berguna bagi Kehidupan Manusia Why Coconuts Are Useful For Human Life

Batangnya bisa digunakan untuk membangun rumah.

The trunk can be used to build houses



Serabutnya bisa digunakan untuk sapu.

The husk fibers can be made into brooms

Daunnya bisa digunakan untuk hiasan pada upacara adat.

The leaves can be used as decorations for traditional ceremonies


Akarnya bisa digunakan untuk media tanam.

The roots can be used as planting media



Air dan daging buahnya bisa dikonsumsi.

The water and meat can be eaten and enjoyed



Selama perjalanan pulang, mereka masih membicarakan semua keajaiban pohon kelapa. Mereka sadar bahwa alam penuh dengan rahasia dan keajaiban yang menunggu untuk ditemukan. Hari itu menjadi petualangan yang tak akan mereka lupakan, pengalaman indah yang akan selalu tersimpan di hati mereka.

On their way home, the kids kept talking about all the wonderful things they learned about the coconut tree. They realized that nature is full of secrets and miracles waiting to be discovered. That day became an unforgettable adventure, a beautiful experience they would always keep in their hearts.

Petualangan Seru Berlanjut!

Setelah seru membaca buku “Kelapa Ajaib dari Negeri Tropis” yang jadi favorit banyak orang, kini Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit siap mengajak kamu menjelajahi dunia tanaman lain yang tak kalah menarik.

Buku Seru Berikutnya

Sawit Baik, Sahabat Kita

Petualangan mereka semakin seru saat mengenal sawit. Mulai dari tandan buahnya yang merah hingga minyak. Banyak hal menarik yang bisa kamu pelajari bersama mereka!



Kakao dan Rahasia Coklat

Petualangan semakin seru ketika mereka mengenal kakao. Dan mereka mulai menyingkap rahasia-rahasia yang terkandung di dalamnya.



Ayo koleksi semua seri petualangan mereka!

Belajar jadi lebih menyenangkan karena alam selalu punya cerita yang seru untuk dibagikan!